

# Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Data dan Buku Tamu Desa Bengkala

<sup>1</sup>IGD Wahyu Sanjaya, <sup>2</sup> NP Dilia Dewi, <sup>3</sup> MD Meita Puspadewi

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Informatika dan Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM  
Bali <sup>1,2,3</sup>

\*Email: wahyu\_sanjaya@stikom-bali.ac.id

---

## ABSTRAK

Keberadaan teknologi semestinya memberikan kemajuan yang lebih baik untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Khususnya di Desa Bengkala penggunaan teknologi pada saat ini mestinya sudah merata digunakan untuk semua perangkat di Pemerintah Desa Bengkala. Namun penggunaan teknologi yang paling dasar masih belum memadai, itu terlihat dari cara melakukan pengolahan data manual menjadi data digital. Dalam hal ini contohnya adalah pencatatan data kunjungan tamu masih menggunakan sistem manual, dimana pemerintah desa masih menggunakan pencatatan data ke dalam sebuah buku agenda data kunjungan. Ketika suatu saat diperlukan pencarian data, maka diperlukan usaha dan waktu yang berlebih untuk mencari data tersebut. Selain itu penggunaan aplikasi pengolah data seperti Microsoft excel yang masih belum dapat digunakan secara maksimal oleh seluruh staff di kantor desa Pemerintah Desa Bengkala, hal ini terlihat dari proses penyelesaian akhir pembuatan Rencana Anggaran Pembangunan Desa yang terkadang terlambat, dan hasil luaran masih tidak sesuai keinginan dari pimpinan. Berdasarkan kepada permasalahan tersebut, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan di bidang teknologi informasi khususnya penggunaan aplikasi pencatatan buku tamu dan pelatihan penggunaan aplikasi pengolah data Microsoft Excel. Pelaksanaan pengabdian menggunakan metode pelatihan untuk memberikan tambahan wawasan tentang perkembangan teknologi khususnya cara penggunaan aplikasi untuk melakukan pencatatan data kunjungan serta menambah wawasan tentang cara penggunaan aplikasi Microsoft Excel bagi perangkat desa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini diantaranya untuk pelatihan pertama didapatkan hasil 0,85 termasuk ke dalam kategori sangat baik dan untuk pelatihan kedua didapatkan hasil 0,73 yang termasuk ke dalam kategori baik.

**Kata kunci :** Pelatihan, Perangkat Desa, Bengkala

## ABSTRACT

*The existence of technology should provide better progress to improve services for the community. Especially in Bengkala Village, the current use of technology should be evenly applied to all devices in the Bengkala Village Government. However, the use of the most basic technology is still inadequate; this can be seen from the way manual data is processed into digital data. In this case, an example is recording guest visit data still using a manual system, where the village government still uses data recording in a visit data agenda book. When one day it is necessary to search for data, it takes effort and excessive time to find the data. Apart from that, the use of data processing applications such as Microsoft Excel cannot be optimally used by all staff at the village office of the Bengkala Village Government leader. Based on these problems, the service team conducted training activities in the field of information technology, especially the use of the guest book recording application and*

*training in the use of the Microsoft Excel data processing application. Implementation of community service uses training methods to provide additional insight into technological developments, especially how to use applications to record visit data and add insight on how to use the Microsoft Excel application for village officials. The results obtained from this activity included that for the first training, the result was 0.85, which was included in the very good category, and for the second training, the result was 0.73, which was included in the good category.*

**Key words:** *Training, Village Apparatus, Bengkala*

## PENDAHULUAN

Desa Bengkala merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Segala bentuk pengurusan administrasi penduduk desa dilakukan di kantor Pemerintah Desa Bengkala. Jumlah perangkat desa di Kantor Pemerintah Desa Bengkala berjumlah 15 orang. Kantor Pemerintah Desa Bengkala salah satunya merupakan ujung tombak yang menjadi tolak ukur dalam hal sukses administrasi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng. Selain itu desa merupakan struktur organisasi paling depan yang berhadapan langsung dengan masyarakat (Alrasyid et al., 2021; Artatanaya et al., 2022).

Pengelolaan administrasi penduduk dan data pendukung lainnya menjadi hal yang sangat kompleks dan rumit (Perawironegoro et al., 2019; Riadi et al., 2019). Dengan perkembangan teknologi seperti saat ini seperti halnya adanya penyimpanan berbasis cloud serta perkembangan teknologi pengolah data yang kian mudah ditemukan dan digunakan (Rahmad et al., 2022; Rakhmawati et al., 2020), semestinya pengelolaan data kunjungan, administrasi penduduk dan data pendukung lainnya menjadi sangat mudah (Akib and Sapruni, 2023). Serta perkembangan cara berkomunikasi saat ini yang hitungan per sekian detik kita dapat menerima informasi terbaru (Rianto et al., 2019).

Namun di Desa Bengkala dengan lokasi yang jauh dari pusat kota, jauh dari lingkungan Pendidikan tentang teknologi

informasi, dan hanya mengandalkan pembelajaran melalui layanan video streaming saja, sehingga dirasa perlu membagi pengetahuan tentang hal tersebut dengan melakukan pengabdian ini. Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam tata Kelola administrasi dan data penunjang lainnya menjadi hal yang sangat penting. Apalagi kini penggunaan perangkat komputer telah menjadi keharusan dalam mengurus segala hal tentang administrasi data penduduk dan data dukung lainnya (Wibowo, 2017). Terdapat peralatan komputer yang lengkap, namun tidak dapat dipergunakan secara maksimal untuk menciptakan pelayanan masyarakat yang lebih efisien (Andari and Lusiana, 2016; Praseptiawan et al., n.d.).

Keresahan yang dirasakan oleh ketua tim pengabdian diawali dari hasil wawancara kepada salah satu pegawai yang bekerja di Pemerintah Desa Bengkala yang mana itu terjadi pada masa pengabdian sebelumnya. Dalam wawancara singkat tersebut, disampaikan beberapa permasalahan yang sering dihadapi saat menyelesaikan beberapa pekerjaan yang ada di Pemerintah Desa Bengkala. Salah satunya adalah perlunya tambahan ilmu tentang penggunaan aplikasi pengolah data, dimana staff Pemerintah Desa Bengkala melakukan rekapitulasi akhir dari rencana anggaran biaya yang diajukan oleh pihak kepala lingkungan untuk selanjutnya dijadikan rencana anggaran pembangunan desa, namun karena kurangnya sumber daya manusia yang fasih dalam menggunakan

aplikasi pengolah data seperti Microsoft excel, mengakibatkan sering terjadinya kendala Rencana Anggaran Pembangunan Desa tidak selesai tepat waktu dan hasil luaran rencana anggaran tidak beraturan saat mencetak data (Oktapianti, 2022). Selain itu masalah tentang pencatatan data kunjungan yang saat ini masih menggunakan sistem pencatatan manual sehingga pihak desa perlu menyediakan alat tulis dan buku tamu, permasalahan dari sistem ini ketika suatu hari perlu dilakukan pencarian data kunjungan, staff desa harus memberikan waktu dan usaha lebih untuk membuka kembali arsip buku tamu.

Berdasarkan kepada keresahan tersebut maka tercetus ide untuk melakukan kembali pengabdian di Pemerintahan Desa Bengkala. Pengabdian ini berfokus pada pengembangan dan penambahan wawasan di bidang teknologi informasi, khususnya tata cara penggunaan aplikasi dan memberikan tambahan cara cepat dalam menggunakan aplikasi pengolah data seperti Microsoft excel, sehingga seluruh staff desa fasih menggunakan aplikasi pengolah data dengan tujuan rencana anggaran pembangunan desa dapat selesai tepat waktu dan hasil luaran lebih terstruktur, selain itu dalam pengabdian ini staff desa diberikan pengetahuan tentang tata cara penginputan, pencarian dan pembuatan rekapitulasi data kunjungan menggunakan sistem yang telah tersedia oleh penelitian ketua pengabdian pada periode 2021/2022. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini dapat memberikan tambahan wawasan bagi perangkat desa di pemerintahan desa bengkala dalam hal penambahan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mensukseskan segala program-program desa kedepannya.

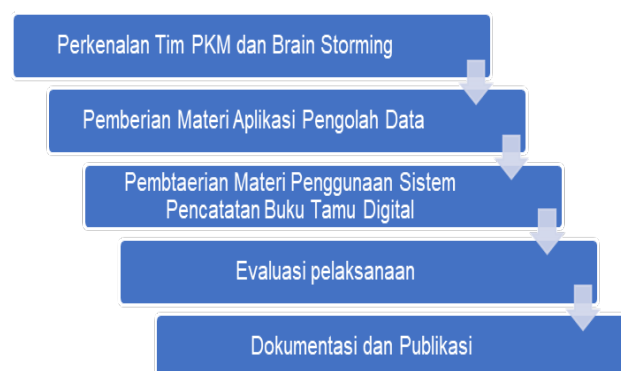
### RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah berdasarkan dari paparan di atas adalah:

1. Bagaimana tim pengabdian dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi dan cara cepat menggunakan aplikasi pengolah data khususnya Microsoft excel?
2. Bagaimana tim pengabdian dapat memberikan pengetahuan tentang tata cara penginputan, pencarian dan pembuatan rekapitulasi data kunjungan menggunakan sistem?

### METODE

Kegiatan yang dilakukan untuk implementasi solusi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk Pelatihan Pemanfaatan Program Aplikasi Administrasi dan Kesekretariatan Untuk Staf Pemerintah Desa sesuai pada Gambar 1. Kegiatan Pelatihan dipilih untuk memberikan wawasan tambahan di bidang perilaku, sikap pengetahuan serta keahlian bagi masing-masing staf desa (Jayadi et al., 2022; Kurniati, 2023).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari perkenalan tim PKM dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan tim pengabdian tentang kegiatan yang akan dilakukan, pada tahap ini tim PKM juga menggali kembali beberapa permasalahan lainnya yang dimiliki oleh pemerintah desa. Selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian materi tata cara penggunaan aplikasi pengolah data micorosoft excel yang meliputi pemberian materi oleh tim PKM, beberapa studi kasus dan sesi tanya jawab. Hal ini ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada staff desa untuk lebih

memahami materi yang diberikan, dan memberikan kesempatan jika ada kendala yang ditemukan baik saat pelatihan atau saat menyelesaikan sebuah pekerjaan.

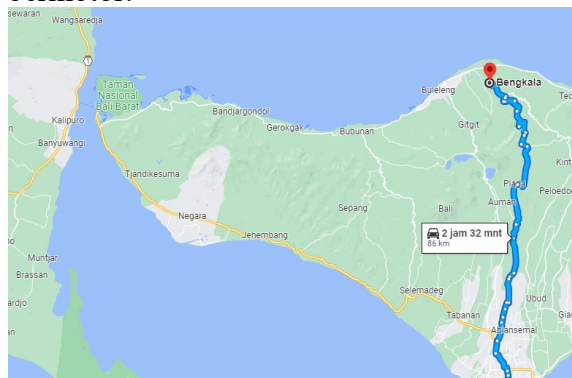
Kegiatan selanjutnya adalah pemberian materi penggunaan sistem pencatatan buku tamu yang meliputi pemaparan sistem pencatatan oleh tim PKM. Staff desa akan diajak untuk mencoba secara langsung tata cara penggunaan, sehingga jika ada kunjungan siapapun yang bertugas jaga dapat memberikan pemahaman kepada pengunjung. Kegiatan ini diupayakan lebih bersifat pelatihan yang tidak formal, sehingga masalah-masalah yang dihadapi saat mengikuti pelatihan lebih mudah tersampaikan dan mendapatkan penyelesaian yang lebih cepat.

Setelah semua kegiatan selesai dilakukan, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pengabdian dengan cara menyebarkan kuisioner kepada seluruh peserta pelatihan. Tahap akhir dari pengabdian ini adalah melakukan dokumenasi dan publikasi kegiatan.

## PEMBAHASAN

### Lokasi Kegiatan

Desa bengkala sendiri terletak di kec. Kubutambahan, kab. Buleleng. Jarak antara lokasi pengabdian antara kampus STIKOM Bali dan mitra Pemerintahan Desa Bengkala kurang lebih 100 Km dengan durasi waktu tempuh kurang lebih 152 menit menggunakan kendaraan bermotor.



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian diawali pada tanggal 9 maret 2023, ketua pengabdian menyampaikan kepada bapak perbekel desa bengkala selaku pimpinan di kantor pemerintahan desa bengkala, bahwa tim pengabdian dari ITB stikom bali akan melaksanakan pengabdian. Selain itu dalam pertemuan ini didiskusikan juga tentang permohonan tanggal yang dapat digunakan untuk melakukan pengabdian.

Selanjutnya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak desa, tim pengabdian merumuskan segala hal yang akan diberikan ke Pemerintah Desa bengkala. Untuk memastikan kembali tentang materi yang akan dipaparkan untuk staff pemerintah desa, tim pengabdian kembali berkunjung tanggal 16 Maret 2023 untuk memastikan kembali materi yang akan dibawakan serta memastikan kembali tanggal yang dapat digunakan tim pengabdian untuk melakukan kegiatan.



Gambar 3. Observasi Lokasi dan permohonan izin kegiatan



Gambar 4. Diskusi Tentang Waktu Pelaksanaan

Tanggal 28 Maret 2023 tim pengabdian memaparkan materi pelatihan yang diikuti oleh 12 orang peserta dari staff pemerintah desa bengkala. Dalam pelatihan tersebut dipaparkan dua buah materi. Pertama tentang tata cara penggunaan aplikasi pengolah data dan aplikasi pencatatan buku tamu secara elektronik.

Kedua tentang penggunaan aplikasi pengolah data dalam hal ini adalah microsoft excel, dan beberapa materi yang disampaikan diantaranya tata cara membuka aplikasi, beberapa fitur yang ada dalam aplikasi, cara menggunakan rumus atau fungsi untuk mempercepat menyelesaikan pekerjaan, kombinasi tombol yang dapat digunakan.



Gambar 5. Pelaksanaan Pengabdian Kegiatan Pertama



Gambar 6. Pelaksanaan Pengabdian Kegiatan Kedua

### Evaluasi Kegiatan

Untuk memastikan bahwa hasil kegiatan ini telah diikuti dengan baik maka dilakukan *Post Test* dengan cara penyebaran kuisisioner kepada anggota pelatihan, kuisisioner yang disebarkan berupa pertanyaan-pertanyaan seputar pelatihan yang telah diberikan oleh Tim Pengabdian (Sanjaya and Hermawan, 2022). Hasil akhir yang dihasilkan pada kegiatan ini akan dibandingkan kepada Tabel 1 untuk mengetahui kualitas pelatihan yang dihasilkan secara keseluruhan.

Tabel 1. Interpretasi Hasil Kegiatan

| Koefisien            | Kriteria          |
|----------------------|-------------------|
| $0,00 < n \leq 0,21$ | Sangat Tidak Baik |
| $0,21 < n \leq 0,40$ | Tidak Baik        |
| $0,61 < n \leq 0,80$ | Cukup Baik        |
| $0,61 < n \leq 0,80$ | Baik              |

| Koefisien            | Kriteria    |
|----------------------|-------------|
| $0,81 < n \leq 1,00$ | Sangat Baik |

Hasil nilai pelatihan yang didapatkan dari masing-masing peserta akan diakumulasikan dengan mencari nilai rata-rata dari seluruh nilai peserta pelatihan, lalu dibagi 100 untuk menghasilkan nilai yang sama dengan nilai yang digunakan pada Tabel 1.

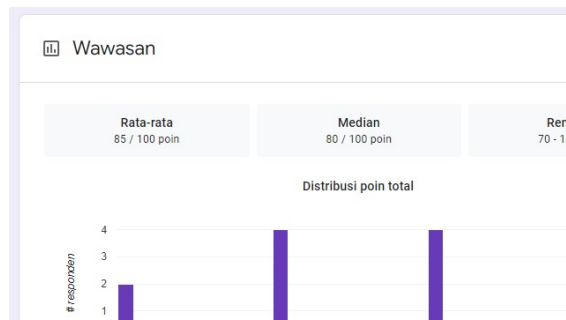
### Hasil Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pengolah Data

Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan aplikasi pengolah data diikuti oleh 12 responden yang telah mengikuti pelatihan, pertanyaan yang dilontarkan kepada peserta pelatihan sesuai pada gambar 7 dengan Jumlah Pertanyaan sebanyak 10 butir soal yang relevan dengan paparan yang diberikan oleh tim pengabdian.

Gambar 7. Form Evaluasi Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pengolah Data

Hasil nilai yang diperoleh dari respon peserta pelatihan pertama ini tertuang pada Gambar 8 berikut. Berdasarkan kepada respon yang telah didapatkan, nilai rata-rata yang diperoleh pada pelatihan ini adalah  $85 / 100 = 0,85$  dan merujuk pada Tabel 1 maka hasil pelatihan ini termasuk ke dalam kategori sangat baik.





Gambar 8. Grafik Nilai Peserta Pelatihan

### Hasil Kegiatan Pelatihan Aplikasi Pencatatan Data Kunjungan Secara Elektronik

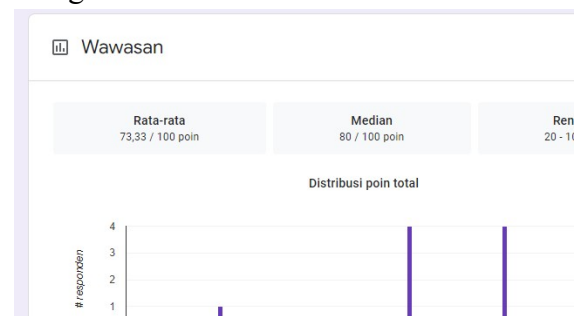
Sama halnya dengan pelatihan penggunaan aplikasi pengolahan data, untuk mendapatkan gambaran tentang kesuksesan kegiatan yang kedua yaitu tentang Pelatihan Aplikasi Pencatatan Data Kunjungan secara elektronik, maka tim PKM membuat kembali sebuah form kuis yang berisi pertanyaan tentang pelatihan yang telah diikuti.

Gambar 9. Kuiserion Pelatihan Aplikasi Pencatatan Data Kunjungan Secara Elektronik

Pertanyaan yang dilontarkan kepada peserta pelatihan sesuai pada gambar 9 yang diisi oleh 12 Peserta dengan Jumlah

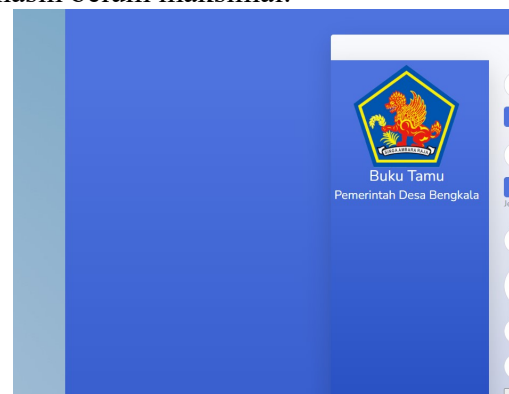
Pertanyaan sebanyak 5 butir soal yang relevan dengan paparan yang diberikan oleh tim pengabdian.

Hasil nilai yang diperoleh dari respon peserta pelatihan kedua ini tertuang pada gambar 10. Berdasarkan kepada respon yang telah didapatkan, nilai rata-rata yang diperoleh pada pelatihan ini adalah  $73.3 / 100 = 0,73$  dan merujuk pada Tabel 1 maka hasil pelatihan ini termasuk ke dalam kategori baik.



Gambar 10. Grafik Hasil Respon Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pencatatan

Aplikasi pencatatan buku tamu sesuai pada gambar 11, aplikasi ini adalah aplikasi yang baru, sehingga menyebabkan hasil pengujian terhadap peserta pelatihan masih belum maksimal.



Gambar 11. Gambar Aplikasi Pencatatan Buku Tamu

### SIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan dari pengabdian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian ini memberikan tambahan pengetahuan tentang wawasan dan masukkan baru dengan tata cara

penggunaan aplikasi pengolah data dalam hal ini adalah aplikasi Microsoft Excel. Hal ini terlihat dari semangat yang ditunjukkan saat pelatihan berlangsung dan pertanyaan yang dilontarkan menyangkut materi yang diberikan. Adapun hasil yang uji menggunakan kuisisioner kepada anggota pelatihan didapatkan hasil 0,85 dengan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Selanjutnya untuk Pelatihan Aplikasi Pencatatan Data Kunjungan Secara Elektronik dengan kegiatan yang meliputi tata cara penginputan, pencarian dan pembuatan rekapitulasi data kunjungan, memeberikan wawasan tambahan bagi staff perangkat desa dalam hal melakukan inventarisasi data kunjungan, yang selama ini masih dilakukan secara manual. Adapun hasil yang uji menggunakan kuisisioner kepada peserta pelatihan kedua ini didapatkan hasil 0,73 yang termasuk ke dalam kategori baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor ITB STIKOM Bali, Direktur LPPM ITB STIKOM Bali, Mitra di Kantor Pemerintahan Desa Bengkala serta Teman-teman di dalam tim pengabdian yang telah memberikan bantuan dan masukkan agar kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik serta Tim Jurnal Widyabhakti atas kesempatannya dapat menerbitkan tulisan dari Tim Pengabdian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Akib, K., Sapruni, 2023. Pengelolaan Arsip Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara* 3.

Alrasyid, M.H., Rofieq, A., Supriyanto, H., 2021. Pelatihan Pengelolaan Administrasi Desa. *Devosi* 2, 19–23. <https://doi.org/10.33558/devosi.v2i1.2848>

Andari, T., Lusiana, R., 2016. Pemberdayaan Desa Melalui Pelatihan Pengoperasian Microsoft Excel Dalam Administrasi Data Matematis Desa. *Jurnal Terapan Abdimas* 1, 29. <https://doi.org/10.25273/jta.v1i1.338>

Artatanaya, I.G.L.S., Rahmanu, I.W.E.D., Wijayati, N.L.M., Widiantera, I.M., 2022. Pelatihan Peningkatan Digitalisasi di Desa Canggung, Kuta Utara, Kabupaten Badung. *BHAKTI PERSADA* 8, 151–158. <https://doi.org/10.31940/bp.v8i2.151-158>

Jayadi, A., Persada Sembiring, J., Adrian, Q.J., Putri, N.U., Sudana, W., 2022. Pelatihan Aplikasi Administrasi Perangkat Desa Sidosari, Lampung Selatan. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)* 3, 85–93.

Kurniati, P.S., 2023. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Rukun Warga 06 Kelurahan Antapani Wetan Kecamatan Antapani, Kota Bandung. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, 50. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i1.41152>

Oktapianti, M.S., 2022. Pemberdayaan Perangkat Desa Jatimekar Jatiluhur Purwakarta melalui pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana. *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, 64–76. <https://doi.org/10.37726/adindamas.v2i1.426>

Perawironegoro, D., Widodo, H., Harahap, Z.M.R., 2019. Workshop Sistem Organisasi Santri Pendahuluan Pesantren merupakan lembaga

- pendidikan agama Islam dengan sistem asrama atau 15, 1–13.
- Praseptiawan, M., Dwi Nugroho, E., Iqbal, A., n.d. Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM-Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya Pelatihan Sistem Informasi Desa untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Taman Sari.
- Rahmad, C., Sumari, A.D.W., Kirana, A.P., Abdullah, M.Z., Sukmana, S.E., 2022. Penerapan Sistem Informasi Admin-istratif Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang menggunakan OpenSID. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS* 8, 1–8.  
<https://doi.org/10.31940/bp.v8i1.1-8>
- Rakhmawati, I., Rosyida Dwi Astuti, B., Hendri, S.B., Suhaedi, W., 2020. Pelatihan Sistem Aplikasi Keuangan Desa, *Jurnal ABDIMAS INDEPENDEN*.
- Riadi, A., Ibrahim, I., Muzakkir, I., 2019. PKM Peningkatan Kinerja Aparat Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Desa Makarti Jaya Kecamatan Taluditi. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, 167–173.  
<https://doi.org/10.31960/caradde.v2i2.295>
- Rianto, Mubarak, H., Aradea, 2019. Pelatihan Penerapan Sistem Layanan Administrasi Penduduk Desa Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi* 5.
- Sanjaya, W., Hermawan, D., 2022. Digitalisasi Buku Tamu Pemerintahan Desa Bengkulu Dengan Real-Time Data View Berbasis Ajax ISSN Online : 2355-4614 Perkembangan dunia teknologi , memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan dalam melakuk. *Jurnal Sistem Informasi* 14, 2702–2713.
- Wibowo, E., 2017. Pelatihan Microsoft Excel dan Power Point bagi Perangkat Desa sebagai Upaya Peningkatan Administrasi Desa yang Berkualitas di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar. *ADI WIDYA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, 99–107.